

INTISARI

Terapi kombinasi obat herbal dan obat konvensional banyak dilakukan oleh masyarakat, dengan harapan peningkatan efektivitas terapi. Pada penggunaan terapi kombinasi memungkinkan terjadinya interaksi farmakodinamik. Seduhan daun teh (*Camellia sinensis* L.) dan simvastatin merupakan pengobatan untuk hiperlipidemia. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh seduhan daun teh terhadap efek farmakologi simvastatin ditinjau dari kadar LDL-C pada tikus jantan wistar.

Penelitian *eksperimental* dengan rancangan *post test only control group design* ini menggunakan 25 ekor tikus jantan wistar. Tikus dibagi menjadi 5 kelompok. Kelompok I (kelompok normal) diberikan diet standar, kelompok II (kelompok kontrol negatif) diberikan diet tinggi kolesterol, kelompok III (kelompok simvastatin) diberikan diet tinggi kolesterol dan terapi tunggal simvastatin (0,18 mg/200gBB), kelompok IV (kelompok kombinasi) diberikan diet tinggi kolesterol, terapi simvastatin dan seduhan daun teh (6 ml/200gBB), kelompok V (kelompok seduhan daun teh) diberikan diet tinggi kolesterol dan terapi seduhan daun teh. Penelitian dilakukan selama 25 hari. Kadar LDL-C dihitung menggunakan metode *homogeneous selective enzymatic colorimetric test*. Analisa data dilakukan dengan *One Way ANOVA*.

Hasil penelitian menunjukkan rerata kadar LDL-C pada kelompok kontrol negatif, simvastatin, kombinasi dan seduhan daun teh adalah 52,76 mg/dl, 42,02 mg/dl, 48,65 mg/dl, 36,06 mg/dl. Analisis statistik menunjukkan adanya perbedaan signifikan antar kelompok negatif dengan kelompok simvastatin dan seduhan daun teh. Kelompok kontrol negatif dengan kelompok kombinasi menunjukkan tidak adanya perbedaan yang signifikan $p > 0,05$.

Kesimpulan dari penelitian adalah seduhan daun teh berpengaruh menurunkan efek farmakologi simvastatin ditinjau dari kadar LDL-C pada tikus jantan wistar.

Kata kunci : Hiperlipidemia, LDL-C, Simvastatin, Seduhan daun teh